

BUKU PROFIL KELURAHAN PASAR BARU TAHUN 2026



Kata Pengantar



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, kita senantiasa diberi kekuatan dan semangat dalam menjalani kehidupan serta berbagai aktivitas. Semangat inilah yang mendorong kita untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas diri, demi meraih cita-cita pribadi, keluarga, maupun dalam rangka turut berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Dengan semangat tersebut, Kelurahan Pasar Baru, Kota Sibolga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Kelurahan Pasar Baru Tahun 2025.

Penyusunan dan penulisan Profil Desa ini berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945, sebagai dasar hukum tertinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang dijabarkan lebih lanjut melalui berbagai peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan daerah dan desa.

Buku ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan karakteristik kelurahan, yang mencakup data dasar keluarga, potensi sumber daya alam dan manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Kelurahan ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam aspek kelengkapan, ketepatan data, maupun waktu penyajian. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran dari para pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kontribusi semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Profil Kelurahan ini. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pasar Baru, Agustus 2026

Mengetahui,
Lurah Pasar baru


Ahsanul Amri Hakim, S.STP

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
A. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Sasaran Kegiatan	2
B. Potensi Sumber Daya Alam.....	2
2.1. Penggunaan Lahan	2
2.2. Sumber Daya Air dan Sanitasi	3
2.3. Potensi Wisata	3
C. Potensi Sumber Daya Manusia	5
3.1. Demografi.....	5
a. Jumlah dan Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru.....	5
b. Jumlah dan Proporsi Penduduk, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin Kelurahan Pasar Baru Tahun 2025	6
c. Piramida Penduduk	8
d. Rasio Ketergantungan Kelurahan Pasar Baru	10
e. Distribusi Penduduk Menurut Agama Kelurahan Pasar Baru	11
3.2. Pendidikan.....	12
3.3. Ketenagakerjaan	13
D. Sarana dan Prasarana	16
4.1. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	16
4.2. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi	17
4.3. Sarana dan Prasarana Umum	17

Daftar Gambar

Gambar 1. Kawasan Pertokoan Sibolga Square.....	2
Gambar 2. Wisata Kuliner Bahari Hotel Wisata Indah	3
Gambar 3. Wisata Pesisir Bahari Hotel Wisata Indah	4
Gambar 4. Grafik Batang Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2024-2026	6
Gambar 5. Piramida Penduduk Kelurahan Pasar Baru Tahun 2026	9
Gambar 6. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Agama Tahun 2026	11
Gambar 7. Jalan Raya di Pasar Baru.....	17
Gambar 8. Rumah Sakit Metta Medika di Pasar Baru	19

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2024-2026 ...	5
Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru 2024-2026	7
Tabel 3. Rasio Ketergantungan di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2026.....	10
Tabel 4. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Agama Tahun 2026	12
Tabel 5. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Pendidikan Tahun 2026.....	13
Tabel 6. Jumlah Penduduk dan Jumlah penduduk usia Kerja Tahun 2026.	14
Tabel 7. Jumlah Penduduk Bekerja dan tidak Bekerja tahun 2026.....	14
Tabel 8. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan tahun 2026.....	16
Tabel 9. Sarana dan prasarana di Pasar Baru Tahun 2026	18

A. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Profil desa yang ada tentu melingkupi berbagai informasi yang lengkap terkait pengembangan Kelurahan Pasar Baru. Dengan tujuan mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat luas, maka dibuat media komunikasi berupa peta tematik, supaya seluruh keputusan terkait pengembangan Kelurahan Pasar Baru bersifat efektif baik dari sisi biaya, tenaga, maupun waktu. Secara konten, peta tematik pendukung profil Pasar Baru relatif lebih mudah untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan. Kemudahan tersebut dikarenakan seluruh informasi tersaji dalam sebuah basis data yang detail berisi informasi letak, jenis potensi SDA, kondisi ketersediaan, dan informasi tentang aksesibilitas atau sarana prasarana pendukung yang tersedia atau terbangun di sekitar potensi tersebut. Salah satu program penyajian data spasial dengan teknologi informasi geografis akan sangat membantu penyajian data ini dalam bentuk lebih interaktif, lebih sederhana tetapi kompleks dengan data-data eksisting potensi yang ada.

1.2. Tujuan

- Mendokumentasikan data profil Kelurahan, meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan sebagai informasi menyeluruh dari Kelurahan Pasar Baru.
- Menyusun publikasi data dan informasi profil desa dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembuatan profil Kelurahan Pasar Baru adalah untuk mendokumentasikan data pada wilayah Kelurahan Pasar Baru dan membantu masyarakat untuk mengakses data di Kelurahan Kota Baringi

B. Potensi Sumber Daya Alam

2.1. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kelurahan Pasar Baru didominasi oleh tanah kering yang dipergunakan untuk perumahan dan perkantoran, pendidikan, dan kesehatan serta pusat pembelanjaan, kuliner, pertokoan, dan akomodasi. Tidak terdapat lahan yang dipergunakan untuk lahan pertanian baik lahan kering maupun lahan basah. Kelurahan Pasar Baru berbatasan langsung dengan laut dan letak geografisnya berada di luar kawasan hutan.



Gambar 1. Kawasan Pertokoan Sibolga Square

2.2. Sumber Daya Air dan Sanitasi

Berkaitan dengan potensi air bersih di Pasar Baru, kondisi sanitasi lingkungan Pasar Baru juga memiliki kualitas yang terbilang baik. Kebutuhan domestik akan air bersih yang dimiliki oleh masyarakat Pasar Baru terpenuhi melalui pemanfaatan airtanah. Fasilitas sanitasi juga dapat dikatakan baik ditandai oleh kepemilikan kamar mandi/WC di masing-masing rumah, serta turut didukung dengan septic tank di setiap rumah warga Pasar Baru.

2.3. Potensi Wisata

Kelurahan Pasar Baru memiliki potensi wisata kuliner malam yang menjadi pusat daya tarik utama bagi para wisatawan maupun warga lokal. Kawasan seperti Sibolga Square di Jalan Ahmad Yani menyajikan suasana malam yang hidup dengan deretan penjaja makanan khas pesisir. Di sini, pengunjung dapat menikmati aneka olahan hasil laut segar, mi khas pesisir, hingga berbagai camilan dan minuman santai. Kehadiran pusat jajanan malam ini menjadikan Pasar Baru sebagai destinasi wajib bagi para pencinta wisata kuliner yang ingin merasakan kehangatan malam Kota Sibolga.



Gambar 2. Wisata Kuliner Bahari Hotel Wisata Indah

Selain kuliner, Pasar Baru juga unggul dalam potensi wisata belanja dan oleh-oleh khas pesisir. Sebagai kawasan yang didominasi oleh pertokoan dan sarana ekonomi modern, kelurahan ini menjadi tempat utama bagi wisatawan untuk berburu buah tangan khas Kota Ikan. Pengunjung dapat menyusuri koridor pertokoan untuk membeli beragam olahan laut seperti ikan asin kualitas tinggi, teri nasi, kerupuk ikan, hingga produk keripik olahan lokal seperti Keripik Singkong Kriskong. Aksesibilitas toko yang saling berdekatan memudahkan wisatawan untuk berbelanja oleh-oleh sebelum melanjutkan perjalanan.



Gambar 3. Wisata Pesisir Bahari Hotel Wisata Indah

Potensi terakhir yang tak kalah strategis adalah wisata pesisir dan akses bahari. Berbatasan langsung dengan Teluk Tapian Nauli, Pasar Baru menawarkan pemandangan pesisir yang indah, khususnya dari hotel-hotel yang berlokasi di tepi pantai seperti Hotel Wisata Indah. Posisi geografisnya yang berdekatan dengan pelabuhan dan dermaga penyeberangan menjadikan

wilayah ini sebagai hub atau gerbang transit utama bagi wisatawan yang hendak berlayar menuju destinasi wisata bahari unggulan di sekitarnya, seperti Pulau Poncan, Pulau Kalimantan, dan Pulau Mursala.

C. Potensi Sumber Daya Manusia

3.1. Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Pasar Baru pada tahun 2024 adalah 2.501 penduduk dengan 1.210 penduduk laki-laki dan 1.291 penduduk perempuan.

a. Jumlah dan Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru

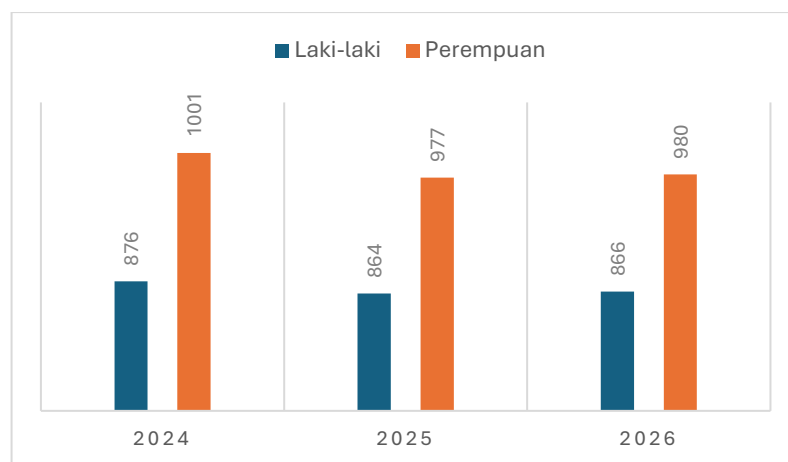
Jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Pasar Baru konsisten lebih dominan dibandingkan penduduk laki-laki sepanjang periode 2024 hingga 2026. Pergerakan populasi kedua jenis kelamin ini menunjukkan pola fluktuasi yang serupa, di mana angka jumlah penduduk sempat mengalami penurunan dari tahun 2024 ke 2025 (laki-laki dari 876 menjadi 864 jiwa; perempuan dari 1.001 menjadi 977 jiwa), namun kembali mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2026 (laki-laki menjadi 866 jiwa; perempuan menjadi 980 jiwa).

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2024	876	1001	1877
2025	864	977	1841
2026	866	980	1846

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2024-2026

Dilihat dari pola pergerakannya, dinamika jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Pasar

Baru memiliki tren yang sejalan dari tahun ke tahun. Fluktuasi populasi ditandai dengan adanya penurunan angka pada periode 2024–2025 yang kemudian diikuti oleh pemulihan pertumbuhan secara perlahan pada periode 2025–2026. Meskipun demikian, struktur demografi di wilayah ini tetap stabil dengan proporsi penduduk perempuan yang selalu lebih dominan dalam tiga tahun terakhir.



Gambar 4. Grafik Batang Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2024-2026

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin Kelurahan Pasar Baru Tahun 2025

Karakteristik penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin memiliki peran penting dalam merancang perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar yang sesuai dengan kelompok usia masing-masing, seperti kebutuhan akan pangan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, dan lainnya. Komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin tidak hanya mencerminkan dinamika demografis di masa lalu, tetapi juga memberikan gambaran mengenai arah perkembangan penduduk di masa depan melalui proses kelahiran dan kematian. Pada Tabel 2, disediakan

penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin tahun 2026.

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	49	47	96
5-9	59	57	116
10-14	72	73	145
15-19	72	76	148
20-24	68	67	135
25-29	68	67	135
30-34	69	67	136
35-39	62	75	137
40-44	69	69	138
45-49	62	65	127
50-54	35	52	87
55-59	52	42	94
60-64	30	62	92
65-69	40	56	96
70-74	32	55	87
>=75	27	50	77

Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pasar Baru 2024-2026

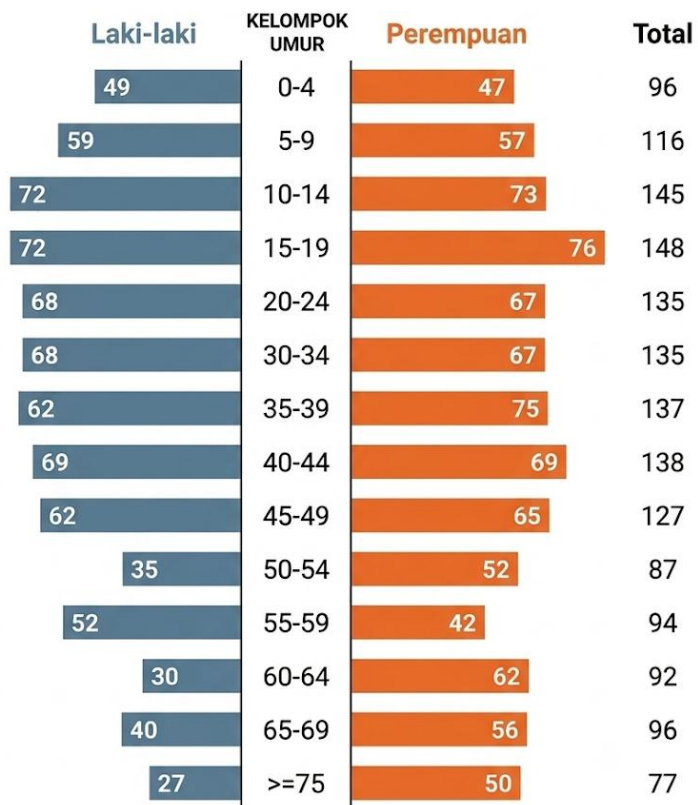
Berdasarkan tabel struktur kelompok umur tersebut, penduduk Kelurahan Pasar Baru didominasi oleh kelompok usia produktif (15–64 tahun). Kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak berada pada rentang usia 15–19 tahun yaitu sebanyak 148 jiwa (72 laki-laki dan 76 perempuan), diikuti oleh kelompok umur 10–14 tahun sebanyak 145 jiwa (72 laki-laki dan 73 perempuan). Sementara itu, jumlah penduduk terendah berada pada kelompok umur rentang lanjut usia, yaitu kelompok umur

75 tahun ke atas dengan total 77 jiwa, serta kelompok umur 50–54 tahun dan 70–74 tahun yang masing-masing berjumlah 87 jiwa.

Secara umum, distribusi penduduk menurut jenis kelamin pada tiap kelompok umur menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih dominan pada kelompok umur dewasa hingga lansia, terutama pada rentang usia 35–39 tahun (75 perempuan banding 62 laki-laki), 60–64 tahun (62 perempuan banding 30 laki-laki), serta 75 tahun ke atas (50 perempuan banding 27 laki-laki). Sebaliknya, pada kelompok usia muda hingga dewasa awal (seperti rentang usia 0–9 tahun dan 20–34 tahun), jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang bahkan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

c. Piramida Penduduk

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kelurahan Pasar Baru menunjukkan struktur penduduk konstriktif (constrictive), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya.



Jumlah Penduduk (Jiwa)

Gambar 5. Piramida Penduduk Kelurahan Pasar Baru Tahun 2026

Hal itu dibuktikan dengan piramida penduduk Kelurahan Pasar Baru tersebut, struktur demografi wilayah didominasi oleh kelompok usia produktif (15–64 tahun), dengan puncaknya berada pada rentang usia remaja dan dewasa muda (10–19 tahun) yang mencatatkan jumlah populasi tertinggi, yaitu 145 jiwa pada rentang 10–14 tahun dan 148 jiwa pada rentang 15–19 tahun. Grafik menunjukkan bentuk konstruktif dengan penyempitan di bagian dasar (usia 0–9 tahun) yang mengindikasikan tingkat kelahiran cenderung rendah atau menurun, serta penyempitan di bagian puncak yang mencerminkan penurunan populasi lansia. Selain itu, proporsi penduduk perempuan secara keseluruhan terlihat lebih dominan dibandingkan laki-laki, terutama pada kelompok umur

dewasa hingga lanjut usia seperti rentang 35–39 tahun (75 perempuan dibanding 62 laki-laki), 60–64 tahun (62 perempuan dibanding 30 laki-laki), dan 75 tahun (50 perempuan dibanding 27 laki-laki).

d. Rasio Ketergantungan Kelurahan Pasar Baru

Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk usia non-produktif (yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) dengan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun). Rasio ini digunakan sebagai gambaran kasar untuk memahami keterkaitan antara struktur umur penduduk dengan kondisi ekonomi. Melalui rasio ini, dapat diketahui sejauh mana penduduk usia produktif menanggung beban hidup penduduk yang berada di luar kelompok usia produktif.

Penduduk usia produktif, yaitu mereka yang berusia 15-64 tahun, dianggap memiliki potensi ekonomi dan dapat berkontribusi sebagai aset pembangunan. Sementara itu, kelompok usia 0-14 tahun dianggap belum produktif, dan mereka yang berusia 65 tahun ke atas dianggap sudah kurang atau tidak produktif lagi. Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin besar beban yang dipikul oleh kelompok usia produktif dalam menopang kebutuhan penduduk non-produktif. Sebaliknya, semakin rendah rasio ketergantungan, maka semakin ringan pula beban yang ditanggung oleh kelompok usia produktif.

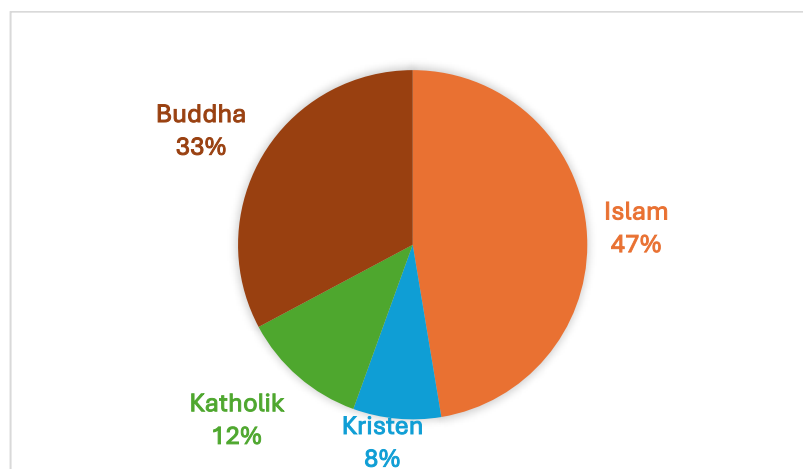
Rincian	Umur Muda (0-14)	Umur Produktif (15-64)	Umur Tua (>=65)
Penduduk	357	1229	260
Rasio Ketergantungan	50,20		

Tabel 3. Rasio Ketergantungan di Kelurahan Pasar Baru Tahun 2026

Dari Tabel 3 terlihat bahwa rasio ketergantungan Kelurahan Pasar Baru tahun 2026 sebesar 50,20, angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif di Sibolga mempunyai tanggungan sekitar 50-51 orang penduduk usia tidak produktif.

e. Distribusi Penduduk Menurut Agama Kelurahan Pasar Baru

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Diagram lingkaran di bawah menunjukkan distribusi persentase penganut agama, di mana agama Islam menjadi kelompok terbesar dengan porsi mencapai 47%, diikuti oleh Buddha sebesar 33%, Katholik 12%, dan Kristen sebesar 8%. Kesimpulannya, populasi ini didominasi oleh pemeluk agama Islam dan Buddha yang secara akumulatif mencakup 80% dari total keseluruhan, sementara gabungan penganut agama Kristen dan Katholik membentuk porsi sisanya sebesar 20%. Hindu, Khonghucu dan Aliran Kepercayaan tidak ada.



Gambar 6. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Agama Tahun 2026

Kemudian Distribusi penduduk disajikan dengan Tabel 3. Tabel tersebut menyajikan distribusi penganut agama berdasarkan jenis kelamin dengan total populasi sebanyak 1.866 jiwa, di mana Islam merupakan agama terbanyak (884 orang; 424 laki-laki dan 460 perempuan), disusul oleh Buddha (612 orang; 274 laki-laki dan 338 perempuan), Katholik (218 orang; 100 laki-laki dan 118 perempuan), Kristen (152 orang; 68 laki-laki dan 64 perempuan), serta Hindu yang tidak memiliki penganut (0 orang). Secara keseluruhan, populasi didominasi oleh penganut Islam dan Buddha yang mencakup sebagian besar populasi, dengan jumlah perempuan secara umum relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki pada hampir seluruh kelompok agama, kecuali pada agama Kristen.

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	424	460	884
Kristen	68	64	152
Katholik	100	118	218
Hindu	0	0	0
Buddha	274	338	612

Tabel 4. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Agama Tahun 2026

3.2. Pendidikan

Tabel 5 dibawah menyajikan tingkat pendidikan penduduk berdasarkan jenis kelamin, di mana kelompok terbesar didominasi oleh lulusan SLTA/Sederajat sebanyak 629 orang (311 laki-laki dan 318 perempuan), diikuti oleh kategori Tidak/Belum Sekolah sebanyak 366 orang (191 laki-laki dan 175 perempuan), sedangkan jenjang Diploma I/II menjadi yang paling sedikit yaitu hanya

9 orang (5 laki-laki dan 4 perempuan). Secara keseluruhan, mayoritas penduduk telah menempuh pendidikan menengah (SLTA/Sederajat), dengan proporsi perempuan secara umum lebih tinggi pada tingkat pendidikan formal sekolah (SD, SLTP, dan SLTA), sementara laki-laki sedikit lebih unggul pada kategori belum/tidak sekolah dan tingkat diploma.

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tidak/Belum Sekolah	191	175
Belum Tamat SD/Sederajat	70	67
Tamat SD/Sederajat	73	122
SLTP/Sederajat	96	157
SLTA/Sederajat	311	318
Diploma I/II	5	4
Diploma III/Sarjana Muda	28	30
Diploma IV/S-1	87	103
Strata-2	4	4
Strata-3	1	0

Tabel 5. Distribusi Penduduk Kelurahan Pasar Baru menurut Pendidikan Tahun 2026.

3.3. Ketenagakerjaan

Tabel 6 di bawah menunjukkan data demografi Kelurahan Pasar Baru yang memiliki total penduduk sebanyak 1.846 jiwa, di mana 1.229 jiwa di antaranya merupakan penduduk usia kerja. Hal ini mencerminkan persentase usia kerja yang tergolong tinggi, yaitu sebesar 66,58%, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas populasi di Kelurahan Pasar Baru berada pada kategori usia produktif yang berpotensi mendukung kegiatan perekonomian lokal.

Kelurahan	Usia Kerja	Jumlah Penduduk	Persentase Usia Kerja
PASAR BARU	1229	1846	66.58

Tabel 6. Jumlah Penduduk dan Jumlah penduduk usia Kerja Tahun 2026.

Tabel 7 di bawah menyajikan data status pekerjaan penduduk tahun 2026 berdasarkan jenis kelamin dari total populasi sebanyak 1.846 jiwa, di mana mayoritas penduduk tergolong Bekerja yaitu sebanyak 1.417 jiwa (646 laki-laki dan 771 perempuan), sementara kelompok Belum/Tidak Bekerja mencakup 429 jiwa (220 laki-laki dan 209 perempuan). Secara keseluruhan, tingkat partisipasi kerja tergolong sangat tinggi (mencapai sekitar 76,76%), dengan populasi perempuan yang bekerja tercatat lebih banyak dibandingkan laki-laki, yang mengindikasikan kontribusi ekonomi yang kuat dari kelompok perempuan dalam populasi tersebut.

PEKERJAAN	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
BELUM/TIDAK BEKERJA	220	209	429
BEKERJA	646	771	1417
Total	866	980	1846

Tabel 7. Jumlah Penduduk Bekerja dan tidak Bekerja tahun 2026.

Tabel 8 di bawah merupakan rincian jenis pekerjaan penduduk tahun 2026 tersebut menunjukkan bahwa dari total 1.846 jiwa (866 laki-laki dan 980 perempuan), kelompok terbanyak didominasi oleh kategori non-formal/non-pekerja produktif seperti Belum/Tidak Bekerja sebanyak 429 jiwa, Mengurus Rumah Tangga sebanyak 399 jiwa (seluruhnya perempuan), dan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 361 jiwa. Sementara itu, untuk profesi pekerjaan aktif, sektor Wiraswasta menjadi yang paling mendominasi dengan 377

jiwa (279 laki-laki dan 98 perempuan), diikuti oleh Karyawan Swasta sebanyak 86 jiwa dan Buruh Harian Lepas sebanyak 81 jiwa. Secara keseluruhan, struktur mata pencaharian penduduk terpusat pada sektor usaha mandiri (wiraswasta) dan pekerja swasta/buruh, dengan keterlibatan perempuan yang dominan pada sektor domestik (rumah tangga) serta bidang formal seperti ASN dan profesi medis (dokter/bidan/notaris).

PEKERJAAN	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
BELUM/TIDAK BEKERJA	220	209	429
MENGURUS RUMAH TANGGA	0	399	399
PELAJAR/MAHASISWA	182	179	361
PENSIUNAN	8	3	11
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)	10	20	30
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	7	0	7
KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	0	1
PETERNAK	1	0	1
NELAYAN/PERIKANAN	4	0	4
KARYAWAN SWASTA	60	26	86
KARYAWAN BUMN	3	1	4
KARYAWAN BUMD	1	0	1
KARYAWAN HONORER	3	1	4
BURUH HARIAN LEPAS	60	21	81
BURUH TANI/PERKEBUNAN	1	0	1
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2	0	2
PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	1	1
TUKANG CUKUR	1	0	1
MEKANIK	1	0	1

PEKERJAAN	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
GURU	5	3	8
NOTARIS	0	3	3
ARSITEK	1	0	1
DOKTER	3	6	9
BIDAN	0	1	1
PERAWAT	1	0	1
SOPIR	1	0	1
PEDAGANG	11	7	18
BIARAWATI	0	2	2
WIRASWASTA	279	98	377
Total	866	980	1846

Tabel 8. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan tahun 2026.

D. Sarana dan Prasarana

4.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Prasarana dan sarana terkait kebutuhan transportasi di Kelurahan Pasar Baru tergolong baik, ditandai oleh tersedianya akses berupa jalan aspal dengan kondisi baik. Di samping jalan aspal, akses terhadap transportasi umum juga mudah untuk dijangkau. Tersedia beberapa pilihan transportasi umum mulai dari angkutan dalam kota, kendaraan umum roda tiga, hingga ojek online.



Gambar 7. Jalan Raya di Pasar Baru

4.2. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi

Prasarana komunikasi dan informasi yang terdapat di Kelurahan Pasar Baru terbilang lengkap, mulai dari media cetak konvensional hingga media elektronik digital. Hampir seluruh rumah tangga di Kelurahan Pasar Baru memiliki akses langsung terhadap media elektronik baik berupa televisi hingga media telepon genggam, serta turut didukung oleh jaringan telekomunikasi yang memadai.

4.3. Sarana dan Prasarana Umum

Guna mendukung roda aktivitas di dalam lingkup Kelurahan Pasar Baru, terdapat prasarana dan sarana umum yang lengkap dan berfungsi baik dalam menunjang kebutuhan masyarakat, yang dikelompokkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Kategori	Infrastruktur	Jumlah	Rincian
Fasilitas Kesehatan	Rumah Sakit	1	RUMAH SAKIT METTA MEDIKA 1
	Praktek Dokter	6	1. PRAKTEK DOKTER CUT KARTIKA HS 2. PRAKTEK DR. AGUS 3. PRAKTEK DR. LIBRA CRISTIAN 4. PRAKTEK DR. ERWIN KOSASIH 5. DOKTER RIVO PATRICIA 6. DOKTER YUSWITA SANTI SIREGAR
	Praktek Dokter Gigi	3	1. DOKTER GIGI RISWAN HALIM

Kategori	Infrastruktur	Jumlah	Rincian
			2. DOKTER GIGI NOVI TAN MIKHA 3. DOKTER GIGI DEDI ARMAN
	Puskesmas Pembantu	1	PUSKESMAS PEMBANTU PASAR BARU
	Apotek	3	1. APOTEK SEHAT 2. APOTEK MILLION 3. APOTEK PANGGABEAN
Fasilitas Pendidikan	TK/RA	3	1. TK MARIA MUTIARA 2. TK SAINT ANNA 3. TK TRI RATNA
	SD/MI	3	1. SD RK NO.1 2. SD RK NO 3 3. SD TRI RATNA
	SMP/MTs	2	1. SMP FATIMA SIBOLGA 2. SMP TRI RATNA
	SMA/MA	2	1. SMA KATOLIK 2. SMA TRI RATNA
	SMK	0	
Sarana Ekonomi	Bank	7	1. BCA KCP SIBOLGA 2. BANK MANDIRI KC SIBOLGA 3. BANK NEGARA INDONESIA CABANG SIBOLGA 4. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SIBOLGA 5. BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SIBOLGA 6. BANK DANAMON CABANG SIBOLGA 7. BANK MEGA CABANG SIBOLGA
	Pusat Pembelanjaan	4	1. ALFAMART DEKAT BAHAGIA 2. ALFAMART 3. INDOMARET SIMPANG ALBERTUS 4. NAULI SWALAYAN)
	Kelompok Pertokoan	1	PERTOKOAN PASAR BARU
	Pasar	0	
	Hotel	6	1. HOTEL INDAH SARI 2. HOTEL CN. DARUSSALAM 3. HOTEL MUTIARA INDAH 4. HOTEL PASAR BARU 5. HOTEL PRIMA INDAH 2 6. HOTEL WISATA INDAH

Tabel 9. Sarana dan prasarana di Pasar Baru Tahun 2026

Tabel 9 tersebut menyajikan ketersediaan infrastruktur dan sarana di wilayah Pasar Baru/Sibolga yang terbagi ke dalam tiga

kategori utama, yaitu Fasilitas Kesehatan (1 Rumah Sakit Metta Medika 1, 1 Puskesmas Pembantu Pasar Baru, 6 praktek dokter, 3 praktek dokter gigi, dan 3 apotek), Fasilitas Pendidikan (3 TK/RA, 3 SD/MI, 2 SMP/MTs, dan 2 SMA/MA, tanpa ketersediaan SMK), serta Sarana Ekonomi (7 kantor bank, 6 hotel, 4 pusat perbelanjaan, dan 1 kelompok pertokaan Pasar Baru, tanpa ketersediaan pasar tradisional). Secara keseluruhan, wilayah ini memiliki ketersediaan fasilitas pelayanan publik yang sangat memadai dan strategis, di mana sektor kesehatan dan pendidikan dasar hingga menengah telah memfasilitasi kebutuhan masyarakat dengan baik, sementara dominasi sarana perbankan, perhotelan, dan perbelanjaan modern mengindikasikan bahwa kawasan ini berfungsi sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi, perdagangan, dan jasa bagi masyarakat setempat.



Gambar 8. Rumah Sakit Metta Medika di Pasar Baru